



Optimalisasi Pojok Baca Kreatif Berbantuan Media Roda Prediksi dalam Meningkatkan Literasi Siswa Kelas V SD

Optimizing Creative Reading Corners with the Assistance of Prediction Wheel Media to Improve Literacy of Fifth Grade Elementary School Students

Ani Noviana Rizki¹, Destin Aulia Rohmah²

Universitas Islam Nadhlatul Ulama Jepara

Email: 231330001334@unisnu.ac.id¹, 231330001291@unisnu.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 08-07-2026

Revised : 10-07-2026

Accepted : 12-07-2026

Published : 14-07-2026

Abstract

This study aimed to improve the literacy skills of fifth-grade students at SDN 6 Suwawal through the optimization of a creative reading corner assisted by prediction wheel media. This research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which consisted of planning, action, observation, and reflection stages. The participants were 25 fifth-grade students of SDN 6 Suwawal. Data were collected through observation, tests, documentation, and questionnaires. The data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive techniques. The findings showed that students' literacy skills improved in each cycle. In the pre-cycle stage, the learning mastery level was 4% with an average score of 52.6. After the implementation of Cycle I, the mastery level increased to 52% with an average score of 72. In Cycle II, the mastery level reached 80% with an average score of 77. In addition, students' participation and enthusiasm in literacy activities also increased. Therefore, the optimization of a creative reading corner assisted by prediction wheel media was effective in improving the literacy skills of fifth-grade students at SDN 6 Suwawal.

creative reading corner, prediction wheel, literacy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas V SDN 6 Suwawal melalui optimalisasi pojok baca kreatif berbantuan media roda prediksi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan model Kemmis dan McTaggart dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas V SDN 6 Suwawal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dokumentasi, dan angket. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, ketuntasan belajar siswa mencapai 4% dengan nilai rata-rata 52,6. Setelah tindakan pada Siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 52% dengan nilai rata-rata 72. Pada Siklus II, ketuntasan mencapai 80% dengan nilai rata-rata 77. Selain itu, keterlibatan dan antusiasme siswa dalam kegiatan literasi juga meningkat. Dengan demikian, optimalisasi pojok baca kreatif berbantuan media roda prediksi efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas V SDN 6 Suwawal.

Kata kunci: pojok baca kreatif, roda prediksi, literasi

PENDAHULUAN

Literasi adalah kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa di jenjang satuan pendidikan, seperti sekolah dasar. Pada praktik pembelajaran di kelas V SDN 6 Suwawal, minat



baca dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi masih tergolong rendah. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh kurangnya fasilitas dan wadah pendukung sumber baca di dalam kelas. Siswa cenderung kurang aktif dan tidak memiliki inisiatif dalam mengungkapkan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung.

Situasi tersebut menunjukkan bahwa belum sepenuhnya siswa terlibat dalam proses literasi, baik dari segi minat maupun aktivitas yang mengarah pada kegiatan tersebut. (Wininggar et al., 2025) Minat siswa terhadap pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif akan meningkatkan rasa ingin tahu dan motivasi diri. Hal tersebut ditegaskan oleh Solehah et al. (2022) bahwa minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu aktivitas. Sehingga ketika minat belajar rendah, hasil belajar juga kurang maksimal. Berangkat dari kondisi tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran untuk mendukung upaya optimalisasi literasi.

Minat dan keterlibatan literasi siswa yang rendah, secara tidak langsung dipengaruhi oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif. Penggunaan model pembelajaran berpusat pada guru juga menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang memiliki kesempatan untuk berpikir secara mandiri. (Liu et al., 2024) Pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa, yang mengarah pada peningkatan rasa ingin tahu serta pengalaman belajar mendalam dan bermakna. Di samping itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat, interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran (Azzahra & Prasetyo, 2024). Oleh karenanya, media inovatif diperlukan untuk mengaktifkan siswa dalam kegiatan literasi.

Literasi dalam konteks pendidikan sekolah dasar lebih dari sekadar kemampuan membaca. Itu juga berarti memahami, menafsirkan, dan merespons secara kritis. Solusi inovatif yang ditawarkan adalah optimalisasi pojok baca kreatif dengan bantuan media “Roda Prediksi”. (Liriwati et al., n.d.) Pojok baca kreatif bukan hanya sekadar tempat penyimpanan buku, melainkan wadah interaktif yang dirancang untuk menarik minat visual dan psikologis siswa di kelas. Penggunaan media Roda Prediksi di dalam pojok baca tersebut bertujuan untuk merangsang rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan menebak atau memprediksi alur cerita sebelum mereka mulai membaca secara utuh. (Theresia et al., 2024) Dengan media yang interaktif dan sesuai karakteristik siswa kelas 5, diharapkan siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif, mandiri dalam berpikir, serta memiliki pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Rubyatun et al. (2024) penggunaan media roda putar efektif dalam menumbuhkan keterampilan membaca anak, khususnya dalam memahami huruf-huruf dan memperkaya kosakata. Media ini mampu meningkatkan motivasi, antusiasme, dan keterlibatan aktif siswa. (‘Arsy & Munajah, 2025) pengembangan media roda pintar media terbukti valid, praktis, dan efektif dalam membantu siswa mengenal huruf kapital, huruf kecil, huruf vokal, dan konsonan di SD. Kemudian (Hasrianti et al., 2024) melalui Post-test lebih besar dari nilai Pre-test. Jadi penggunaan media roda putar dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas 1 SD.



Melalui pengintegrasian pojok baca kreatif dan media Roda Prediksi ini, diharapkan literasi siswa kelas 5 SDN 6 Suwawal tidak hanya berhenti pada kemampuan membaca teknis, tetapi meningkat hingga tahap memahami, menafsirkan, dan merespons informasi secara kritis. (Fidyastuti et al., 2025) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menjadi langkah strategis untuk membuktikan bahwa penyediaan fasilitas sumber baca yang memadai dan penggunaan media yang variatif dapat menjadi kunci utama dalam mengatasi rendahnya keterlibatan siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Optimalisasi Pojok Baca Kreatif Berbantuan Media Roda Prediksi dalam Meningkatkan Literasi Siswa Kelas V SD”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media Roda Prediksi mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks ekspresikan pada siswa kelas V SDN 6 Suwawal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru, karena guru yang paling mengerti kondisi dan atmosfer di kelas. (Zaki et al., 2026) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 6 Suwawal, Kecamatan Mloggo, Kabupaten Jepara. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa minat baca dan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi masih rendah.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan menggunakan model Kemmis & Taggart yang terdiri dari dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus mencakup empat kegiatan utama: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, pengamatan terhadap perubahan siswa, dan refleksi untuk mengevaluasi pencapaian tujuan (Wijaya et al., 2023). Materi penelitian berfokus pada penyajian data melalui tabel, dan diagram gambar. Instrumen penelitian mencakup tes (untuk penilaian kognitif) serta wawancara dan observasi (non-tes). Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif. Hasil tes dianalisis berdasarkan pencapaian peserta didik, dengan persentase indikator dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Presentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa} \times 100 \%}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

Kriteria ketuntasan minimal dalam penelitian ini berdasarkan KKTP mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDN SDN 6 Suwawal yaitu 75. Ketuntasan minimal klasikal tercapai apabila 75% dari siswa yang berada di dalam kelas tersebut memperoleh nilai < 75 . Persentase ketuntasan klasikal Hasil literasi peserta didik dapat ditentukan dengan rumus:

$$\text{Presentase ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V SDN 6 Suwawal tahun ajaran 2025/2026. Penelitian tindakan di kelas tersebut dilakukan dalam dua siklus. Dari siklus 1 ke siklus 2 indikator keberhasilan telah tercapai. Indikator keberhasilan dalam penelitian tersebut adalah apabila peserta didik memiliki rata-rata hasil tes ≥ 75 dari KKTP yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas V kurang optimalnya pojok baca membuat minat dan kemampuan literasi siswa rendah. Hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam



menganalisis bacaan terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diadakan Penilaian Tindakan Kelas peningkatan literasi siswa melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksplanasi di kelas V SDN 6 Suwawal pada siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes evaluasi peserta didik setiap siklus.

Sebelum melakukan tindakan kelas terlebih dahulu diadakan preteset untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi Teks Ekplanasi

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar (Pra Siklus) Kondisi Awal

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	< 75	Kurang	21	84%
2	75 - 83	Cukup	1	4%
3	84 - 92	Baik	0	0%
4	93 - 100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan data pada tabel 1 Distribusi Frekuensi Nilai hasil kemampnan literasi (Pra Siklus) Kondisi Awal pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi peserta didik kelas V SDN 6 Suwawal , banyak siswa dalam kategori belum tuntas dengan rentang nilai > 75 frekuensinya sebanyak 21 (84%). Dibandingkan dengan kategori peserta didik yang tuntas dengan nilai 75-83 sebanyak 1 orang (4%). Karena pada indikator keberhasilan peneliti menargetkan sebanyak 70% dari total jumlah peserta didik yang ditentukan, maka dengan hasil persentase tuntas pada Pra Siklus hanya mendapatkan 4%. Dengan demikian peneliti melakukan kegiatan tindakan kelas dengan menggunakan bantuan media Roda Prediksi untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan literasi siswa.

Pada kegiatan tindakan kelas pada siklus 1, peserta didik mengalami peningkatan lietasi dengan bantuan media Roda Prediksi. Dapat dilihat dari data hasil belajar peserta didik pada siklus 1 dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase skor tes hasil belajar peserta didik siklus 1 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 .Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Literasi Siklus 1

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	< 75	Kurang	12	48%
2	75 - 83	Cukup	9	36%
3	84 - 92	Baik	4	16%
4	93 - 100	Sangat Baik	0	0%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan data hasil belajar pada Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Hasil Kemampuan Literasi Siklus 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 6 Suwawal dengan bantuan media roda prediksi, terlihat peserta didik mengalami peningkatan kemampuan literasi dari kategori cukup dengan rentang nilai 75–83 dengan frekuensi 9 peserta didik (persentase 36%) dan rentang nilai 84–92 dengan kategori baik sebanyak 4 siswa (persentase 16%). Sedangkan dari kategori belum tuntas (kurang) dengan rentang nilai <75 rentang dengan frekuensi 12 peserta didik persentase (48%). Dari data tersebut sudah terlihat bahwa pada siklus 1 frekuensi hasil belajar kategori tuntas naik 48%.



Kemampuan literasi siswa dapat berkembang secara optimal apabila didukung oleh lingkungan belajar yang kaya literasi, seperti pembiasaan membaca, penyediaan media baca dan bahan bacaan yang menarik, serta pemanfaatan sarana literasi di sekolah (Talentiano et al., 2025). Lingkungan yang mendukung literasi akan mendorong siswa untuk lebih sering membaca dan terlibat aktif dalam kegiatan literasi.

Penelitian (Cahyani & Alfin, 2023), membuktikan bahwa media visual dapat meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. Dengan adanya media roda prediksi akan lebih menarik dan memotivasi siswa dalam kegiatan membaca, sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Adapun hasil kemampuan literasi peserta didik kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan pada siklus II dengan menerapkan kembali berbantuan media roda prediksi dengan melakukan inovasi yaitu menggunakan pendekatan problem based learning yang dapat dilihat dari hasil kemampuan literasi peserta didik pada siklus II dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase skor tes kemampuan literasi siklus 2 dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Literasi Siklus 2

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	< 75	Kurang	5	20%
2	75 - 83	Cukup	15	60%
3	84 - 92	Baik	4	16%
4	93 - 100	Sangat Baik	1	4%
Jumlah			25	100%



Gambar 1 Dokumentasi Media dan Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada tabel 3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes Hasil literasi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 6 Suwawal dengan bantuan media Roda Prediksi dengan melakukan inovasi pembelajaran pada soal tes formatif yaitu menggunakan lembar kerja sehingga terlihat mengalami peningkatan hasil belajar peserta didik dari kategori kurang rentang nilai < 75 dengan frekuensi 5 peserta didik persentase (20%), cukup rentang nilai 75 – 83 dengan frekuensi 15 peserta didik persentase (60%), Kategori baik rentang nilai 84 – 92 dengan frekuensi 4 peserta didik persentase (16%) kemudian kategori sangat baik dengan frekuensi 1 peserta didik persentase (4%). Dari data hasil belajar peserta didik sangat terlihat bahwa pada siklus II frekuensi hasil literasi kategori tuntas naik dari 48% pada siklus I menjadi 80%.

Perbandingan hasil belajar dari pelaksanaan Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 menggunakan bantuan media Roda Prediksi terlihat peningkatan hasil literasi peserta didik pada mata pelajaran



Bahasa Indonesia materiteks eksplanasi data kelas V SDN 6 Suwawal pada Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 berikut ini.

Tabel 4 Perbandingan Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Literasi Pra Siklus dan siklus 1&2

kategori	Pra siklus		Siklus 1		Siklus 2	
	frekuensi	Presentase %	Frekuensi	Presentase %	Frekuensi	Presentase %
Kurang	24	96%	12	48%	5	20%
Cukup	1	4%	9	36%	15	60%
Baik	0	0%	4	16%	4	16%
Sangat Baik	0	0%	0	0%	1	4%
Jumlah	25	100%	25	100%	25	100%
Nilai Tertinggi	77		86		97	
Nilai Terendah	20		35		45	
Nilai rata-rata	52.6		72		77	

Terlihat perbandingan hasil belajar peserta didik pada Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2 dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 6 Suwawal diketahui bahwa setelah menggunakan bantuan media Roda prediksi sudah terlihat peningkatan hasil belajar peserta didik dan kategori belum tuntas terlihat menurun dibandingkan dengan kategori tuntas dengan frekuensi 15 (60%) peserta didik yang mendapatkan nilai diatas kriteria ketuntasan minimum 75.

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian (Wahyudi et al., 2024) penerapan media roda putar (Spinning Wheel) untuk meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas I SD Negeri 002 Rambah Samo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca awal siswa setelah pembelajaran menggunakan media roda berputar. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu meningkatkan hasil literasi berbantuan roda prediksi materi Bahasa Indonesia kelas V serta pada siklus 2 dalam melakukan kegiatan evaluasi tes formatif yaitu menggunakan lembar LKPD. Dalam penelitian ini terlihat peserta didik sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. dalam kegiatan proses pembelajaran peserta didik diminta untuk memutar bagian roda prediksi yang berisi bagian-bagian Teks eksplanasi yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari. Kemudian peserta didik mempersentasikan laporan hasil akhir mengenai tugas tersebut. Setelah itu peserta didik mengerjakan soal evaluasi sebagai bentuk penilaian hasil belajar yang sesuai dengan indikator pembelajaran.

Dari hasil pemaparan data diatas, dapat diperoleh kesimpulan yaitu dalam upaya peningkatan literasi siswa berbantuan media roda prediksi yang peneliti lakukan dapat dikatakan berhasil. Dengan adanya bantuan media roda prediksi akan dapat menambah motivasi, rasa percaya diri, kerja sama juga pemahaman materi peserta didik. hal ini bisa menjadikan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 6 Suwawal materi Penyajian Data menjadi meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus di kelas V SDN 6 Suwawal, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi pojok baca kreatif berbantuan media roda



prediksi mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa pada materi teks eksplanasi. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa yang terus meningkat pada setiap siklus. Pada tahap pra siklus, ketuntasan literasi siswa hanya mencapai 4% dengan nilai rata-rata 52,6. Setelah tindakan pada Siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 52% dengan nilai rata-rata 72. Selanjutnya pada Siklus II, ketuntasan mencapai 80% dengan nilai rata-rata 77, sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Media roda prediksi terbukti mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, rasa percaya diri, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca serta diskusi. Selain itu, pemanfaatan pojok baca kreatif dan media roda prediksi menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik. Dengan demikian, media roda prediksi dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Arsy, N. U., & Munajah, R. (2025). *Pengembangan Media Roda Pintar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Ii Sdn Pancoran* 07 pagi. 7(1), 93–102.
- Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Perspektif Guru*. 1(1), 40–55.
- Cahyani, D. D., & Alfin, J. (2023). *Pengembangan Media ‘ Ciko Gemar Literasi ’ dalam Meningkatkan Literasi Membaca di Sekolah Dasar*. 3(6), 255–263.
- Fidyastuti, F., Marcha, A., Bhuana, T., Intan, R., & Nugraheni, L. (2025). *Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar: Tantangan Dan Penanganannya* 1. 200–212.
- Hasrianti, A., Halimah, A., & Mardiana, M. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Sekolah Dasar* *Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal dan Konsonan Peserta Didik Sekolah Dasar*. 4(2), 935–948.
- Liriwati, F. Y., Pd, M. I., Suardika, P. I. K., Si, M., Yusnanto, T., Kom, M., Sitanggang, A., Pd, S., Pd, M., Gui, M. D., Pd, S., Pd, M., Kurdi, M. S., Pd, S., & Pd, M. I. (n.d.). *Pendidikan literasi*.
- Liu, J., Tahri, D., & Qiang, F. (2024). *How Does Active Learning Pedagogy Shape Learner Curiosity ? A Multi-Site Mediator Study of Learner Engagement among*.
- Talentiano, R., Achmad, R., & Wahyudi, E. (2025). *Analisis Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Sitibentar*. 13.
- Theresia, A., Maulida, E., Agustina, F., & Cinantya, C. (2024). *Memfaatkan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Membentuk Karakter Kreatif Dan Inovatif Di Kalangan Warga Sekolah SDN Kuin Utara* 6. 01(02), 264–272.
- Wahyudi, S., Hutagaol, R., Indah, D., & Dwiana, A. A. (2024). *Penerapan Media Spinning Wheel untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar*. 8(3), 2062–2073.
- Wijaya, H., Amir, A., Riyanti, D., Setiana, S. C., & Somakila, R. S. (2023). *Siklus Kemmis dan McTaggart: Contoh dan pembahasan*.
- Wininggar, I. A., Fitriana, S., & Lestari, F. W. (2025). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas IX-A di SMPN 01 Paninggaran*. 11(4), 1501–1510.
- Zaki, M., Asyraf, A., & Riau, U. I. N. S. (2026). *Penelitian Tindakan Kelas*. 10, 17281–17285.